

Abstrak

Perlindungan anak adalah merupakan upaya yang dilakukan secara terus-menerus berkelanjutan dan terarah guna menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Tindakan ini dimaksudkan untuk mewujudkan kehidupan terbaik bagi anak yang diharapkan sebagai penerus bangsa yang potensial, tangguh, memiliki jiwa nasionalisme yang dijiwai oleh ahlak mulia dan nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 serta Bhineka Tunggal Ika. Dalam kenyataannya masih banyak anak yang terampas hak-haknya hingga mengakibatkan anak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, yang membahayakan fisik, mental hingga masa depannya.

Tujuan penelitian disertasi ini adalah 1). untuk menganalisis pelaksanaan perlindungan anak sebagai korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia saat ini. 2). Untuk menganalisis hambatan dalam pelaksanaan perlindungan anak sebagai korban penyalahgunaan narkoba. 3). Untuk merekonstruksi perlindungan anak sebagai korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia berbasis nilai keadilan hukum Islam. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, dengan pendekatan yuridis sosiologis.

Hasil penelitiannya adalah pelaksanaan perlindungan anak korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia saat ini dari segi substansi hukum sesungguhnya telah banyak Peraturan Perundang-undangan yang memberikan jaminan perlindungan bagi anak, namun beberapa diantaranya belum mengakomodir kepentingan terbaik bagi anak, dan adanya tumpang tindih kebijakan sehingga beberapa pasal diantaranya harus direvisi yakni beberapa pasal dalam Undang-Undang Tentang Narkotika dan beberapa pasal dalam Undang-Undang Tentang Perlindungan anak. Disamping kelemahan substansi Hukum terdapat kelemahan pula dalam penegakan hukum 1). Belum adanya sinergitas antar aparat penegak hukum, walaupun pelaksanaan komitmen bersama telah dituangkan dalam Peraturan Bersama antar Kementerian dan Penegak Hukum, 2). Lemahnya penegakan hukum, diantaranya jumlah petugas pembimbing masyarakat belum memadai, minimnya jumlah Institusi yang menangani anak yang berhadapan dengan hukum yakni LPKS, LPKA dan LPKA, 3). Lemahnya budaya Hukum masyarakat, dimana masyarakat kurang memahami dan kurang peduli terhadap perlindungan anak yang seharusnya diupayakan sejak usia dini dari lingkungan terkecilnya hingga lingkungan masyarakat terdekatnya.

Hasil penelitian menghasilkan perlunya rekonstruksi terhadap Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yaitu **Pasal 6 ayat (1)** ditambah dengan adanya penggolongan Narkotika, yakni Narkotika Golongan I, Narkotika Golongan II, Narkotika Golongan III dan Narkotika Golongan Zat Adiktif, **Pasal 127 ayat (1)** direkonstruksi karena dinilai sebagai pasal karet, karena tidak akan dapat menyelesaikan masalah bagi penyalahguna narkoba, sebab sejatinya pengguna narkoba itu sebagai korban, maka sanksi rehabilitasi wajib diterapkan pula sebagaimana pasal 54 dan pasal 103. Pasal 67 ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014. Rekonstruksi pula terhadap pasal 67 ayat (2) Undang-Undang Tentang Perlindungan Anak.

Dengan adanya kajian disertasi ini ditemukan teori uswah, untuk menjadikan anak sebagai generasi yang berahlaqul karimah, dibutuhkan uswah dari orang-orang terdekatnya, sebagaimana diketahui bahwa pendidikan bagi anak harus dilaksanakan sejak dalam kandungan.

Kata Kunci: Rekonstruksi, perlindungan anak, korban, penyalahgunaan narkoba.

Abstract

Child protection is an effort that is carried out continuously and directed to ensure the growth and development of children, both physical, mental, spiritual, and social. This action is intended to realize the best life for children who are expected to be the successor to the nation that are potential, resilient, have the spirit of nationalism imbued with noble values and values of Pancasila, the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and Unity in Diversity. In reality there are still many children who have been deprived of their rights to cause children to fall into drug abuse, which endangers their physical, mental to their future.

The purpose of this dissertation research is 1). to analyze the implementation of child protection as victims of drug abuse in Indonesia today. 2). To analyze obstacles in implementing child protection as victims of drug abuse. 3). To reconstruct the protection of children as victims of drug abuse in Indonesia based on the value of Islamic justice. This research is an empirical legal research, with a sociological juridical approach.

The results of his research are the implementation of the protection of child victims of drug abuse in Indonesia today in terms of legal substance. In fact there have been many laws and regulations that guarantee protection for children, but some of them do not accommodate the best interests of children, and there are overlapping policies so that several articles including must be revised, namely several articles in the Law on Narcotics and several articles in the Law on Child Protection. Besides the weakness of the substance of the Law there are also weaknesses in law enforcement 1). There is no synergy between law enforcers, although the implementation of joint commitments has been set forth in the Joint Regulation between the Ministries and Law Enforcement, 2). Weak law enforcement, including inadequate number of correctional supervisors, lack of institutions that deal with children in conflict with the law namely LPKS, LPKA and LPKA, 3). Weak culture of community law, where people do not understand and care less about the protection of children who should be sought from an early age from the smallest environment to the nearest community.

The results of the study resulted in the need for reconstruction of Law Number 35 Year 2009 concerning Narcotics namely Article 6 paragraph (1) coupled with the classification of Narcotics, namely Group I Narcotics, Group II Narcotics, Group III Narcotics and Narcotics Addictive Substances, Article 127 paragraph (1) reconstructed because it is considered as a rubber article, because it will not be able to solve the problem for drug abusers, because actually the drug user is a victim, rehabilitation sanctions must be applied as well as article 54 and article 103. Article 67 paragraph (2) of Law Number 35 of 2014. Also reconstruction of article 67 paragraph (2) of the Law on Child Protection.

With this dissertation study found *uswah* theory, to make children as a generation that endowed with mercy, it takes *uswah* from those closest to it, as it is known that education for children must be carried out in the womb.

Keywords: Reconstruction, child protection, victims, drug abuse.